

BAB V

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian materi dalam bentuk perkuliahan dan pengamatan, hendaknya disertai pemberian tugas / pelatihan secara langsung pada departemen tertentu dengan tetap didampingi oleh personel yang telah terqualifikasi, tepat, dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, diharapkan pelatihan secara langsung pada departemen tertentu dilakukan sejak awal PKPA, sehingga apabila ada waktu luang (senggang), maka peserta PKPA dapat langsung membantu departemen tersebut dan akan mendapatkan ilmu lebih banyak.
- b. Kerja sama antara PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. dengan Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diharapkan dapat terus berlanjut sehingga mahasiswa calon Apoteker bisa tetap mendapat kesempatan untuk belajar mengetahui dan memahami peran, fungsi, serta tanggung jawab Apoteker dalam penerapan CPOB di Industri Farmasi.
- c. Implementasi CPOB yang telah dilaksanakan oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. harus dipertahankan dan selalu *up to date* dengan informasi baru untuk masa yang akan datang dan juga kesadaran karyawan dalam menjalankan

peraturan perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

- d. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya mahasiswa calon Apoteker lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan penerapan CPOB di Industri Farmasi sehingga pada waktu PKPA mahasiswa calon Apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
- e. PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon Apoteker untuk dapat melakukan *rolling* departement dengan mahasiswa calon Apoteker lainnya sehingga akan dibutuhkan waktu pelaksanaan PKPA yang lebih lama misalnya menjadi 2 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *The United States of Pharmacopoeia*, 30th edition, The United States Pharmacopoeia Convention, Rockville.
- Hardjono, S., Sugiyartono, dan Sondakh, R., 2012. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.
- Tim Revisi CPOB, 2012. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Edisi 2012, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Tim Revisi CPOB, 2012. *Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Edisi 2012, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Kepala BPOM RI, 2012. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK.03.1.33.12.12.8195* tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta.